

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021”, penulis menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.

Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017 hlm 35). Sementara penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel, dan pengujian hipotesisnya adalah menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi sampel diambil (Sugiyono dalam Hamali 2013 hlm. 81). Metode asosiatif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang esensial dan lebih dalam antara dua variabel dengan memperhatikan aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik, sehingga diperoleh data untuk keperluan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam proses ini data diolah, dianalisis dan selanjutnya didasarkan pada teori yang diteliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Widarwati, 2015 hlm. 70).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan dua macam variabel, yaitu prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebagai variabel bebas atau independen (X), dan yang minat berwirausaha adalah variabel terikat atau dependen (Y).

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Baleendah yang beralamat di Jl. Siliwangi KM 15 Kel. Manggahang, Kec. Baleendah, Kab. Bandung. Dalam penelitian ini yang dituju sebagai subjek sumber data adalah siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021. Dipilihnya siswa kelas XI, karena mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sedang dipelajari.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Zainal, populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi penelitian (Widarwati, 2015 hlm. 70). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah. Adapun kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah terbagi dalam dua kelas yaitu, kelas XI DPIB 1 dan XI DPIB 2, dengan jumlah total 62 siswa. Secara terperinci jumlah siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1Jumlah Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI DPIB 1	31 Siswa
2.	XI DPIB 2	31 Siswa
	Jumlah	62 Siswa

(Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 7 Baleendah Tahun 2021)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010 hlm. 73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Jakni, 2016 hlm 86 mengemukakan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis yang diambil adalah *sampling* jenuh.

Artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Widarwati, 2015 hlm. 75). Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam rangka memecahkan masalah yang diteliti agar mencapai tujuan penelitian tersebut (Jakni, 2016 hlm. 151).

Agar penyusunan instrumen penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka harus diketahui terlebih dahulu cara pengumpulan data penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi untuk variabel X dan angket atau kuisisioner untuk variabel Y.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Widarwati, 2015 hlm. 74). Teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah/mencatat data yang sudah ada. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan variabel prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Data-data yang diperoleh yaitu data nilai Penilaian akhir atau nilai raport mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah.

Tabel 3. 2Penentuan Skor Nilai Rapot Siswa SMK Negeri 7 Baleendah

No.	Standar Nilai	Kualifikasi
1	91-100	sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	< 70	kurang

(Sumber : Dokumentasi SMK Negeri 7 Baleendah Tahun 2021)

2. Angket atau kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionisasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Menurut

Sukardi, kuisisioner merupakan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, yang kemudian disusun untuk disebarkan ke responden guna memperoleh informasi di lapangan(Widarwati, 2015 hlm. 74). Teknik ini digunakan untuk mengungkap variabel minat berwirausaha.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, responden tinggal mengisi dengan memilih opsi yang disediakan. Alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Simbol	Alternatif Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Pada pembuatan angket atau kuesioner peneliti mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator setiap variabel. Berikut merupakan kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4Kisi-kisi Kuisisioner Minat Berwirausaha Siswa

Konsep Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi dan cita-cita, sikap terhadap suatu objek, keluarga, fasilitas, dan teman pergaulan. (Santoso dalam Widarwati, 2015 hlm. 31)	Motivasi dan Cita-cita	1-10	10
	Sikap Terhadap Suatu Objek	11-15	5
	Keluarga	16-20	5
	Fasilitas	21-25	5
	Teman Pergaulan	26-30	5

	Total	30
--	--------------	-----------

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

3.4.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 101) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan teori tersebut, Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebagai variabel (X) serta data variabel (Y) berupa kuesioner tentang minat berwirausaha siswa.

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, dalam Widarwati, 2015 hlm. 76).

Validitas suatu instrument penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Gay dalam Widarwati, 2015 hlm. 76). Validitas mengacu pada ketepatan interpretasi yang dibuat dari data yang dihasilkan pada suatu instrument dalam hubungannya dengan tujuan tertentu (Jakni, 2016 hlm. 152). Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *product moment pearson*. Item-item dalam angket/kuisisioner yang dinyatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap sebagai item yang tidak valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Jakni, 2016)

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = Jumlah seluruh item

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = Jumlah skor total

Σxy = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$(\Sigma x)^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$(\Sigma y)^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

Untuk menentukan *valid* tidaknya suatu butir atau item pernyataan menggunakan kriteria distribusi nilai rtabel *pearson product moment*. Pada penelitian ini bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya > 0.444 yang didapat dari rtabel karena jumlah sampel uji coba diambil sebanyak 20 responden dalam populasi maka butir instrumen dinyatakan *valid*. Dan sebaliknya apabila korelasi tiap faktor tersebut besarnya < 0.444 maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak *valid*. Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian ini .

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Ket.	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Ket.
1	0.699	0.444	Valid	16	0.817	0.444	Valid
2	0.542	0.444	Valid	17	0.831	0.444	Valid
3	0.477	0.444	Valid	18	0.642	0.444	Valid
4	0.642	0.444	Valid	19	0.756	0.444	Valid
5	0.486	0.444	Valid	20	0.584	0.444	Valid
6	0.473	0.444	Valid	21	0.463	0.444	Valid
7	0.786	0.444	Valid	22	0.624	0.444	Valid
8	0.857	0.444	Valid	23	0.520	0.444	Valid
9	0.465	0.444	Valid	24	0.628	0.444	Valid
10	0.466	0.444	Valid	25	0.339	0.444	Tidak
11	0.567	0.444	Valid	26	0.496	0.444	Valid
12	0.570	0.444	Valid	27	0.139	0.444	Tidak
13	0.484	0.444	Valid	28	0.551	0.444	Valid
14	0.693	0.444	Valid	29	0.520	0.444	Valid
15	0.679	0.444	Valid	30	0.855	0.444	Valid

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen penelitian di atas didapatkan hasil dari 30 soal yang diujicobakan terdapat 2 soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 25 dan 27 sehingga soal yang valid pada instrumen penelitian ini sebanyak 28 soal.

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan (Zainal, dalam Widarwati, 2015 hlm. 7). Instrumen yang reliabel mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

(Suliyanto dalam Wibowo, 2012)

Keterangan :

- r₁₁ = reabilitas instrument
- k = jumlah butir pernyataan/[ertanyaan
- Σσb² = jumlah varian pada butir
- σ1² = varian total

Menurut Sekaran dalam Wibowo (2012, hal. 53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3. 6 Indeks Koefisien Reliabilitas

NO	NILAI INTERVAL	KRITERIA
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,2-0,39	Rendah
3	0,4-0,59	Cukup
4	0,6-0,79	Tinggi
5	0,8-1	Sangat Tinggi

(Sumber:Arikunto, 2010)

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. dengan hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nomor Soal	Varian Butir	Nomor Soal	Varian Butir
1	1.042	15	0.432
2	0.642	16	1.053
3	0.632	17	1.103
4	0.576	18	0.997
5	0.632	19	0.976
6	0.695	20	0.576
7	0.674	21	0.261
8	0.682	22	1.305
9	0.642	23	0.661
10	0.366	24	0.221
11	0.832	26	1.397
12	0.853	28	1.082
13	0.239	29	0.842
14	0.589	30	0.787

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Jumlah varian butir = 20,787

Varian total skor = 215,818

Kesimpulan reliabilitas = 0,968

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Sehingga, $0,968 > 0,70$ maka instrumen penelitian tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam membaca proses penelitian ini, peneliti menyajikan prosedur penelitian yang dilakukan dari mulai perencanaan hingga didapat kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan, adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Mengamati permasalahan di sekitar.

Langkah pertama penulis mengamati permasalahan yang ada di sekitar yang sekiranya menarik untuk diteliti.

- b. Melaksanakan identifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.

Setelah mengamati, kemudi masalah yang ditemukan di sekitar diidentifikasi dan dirumuskan masalah secara kerucut yang akan dijadikan penelitian.

c. Melaksanakan studi literatur dari penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

d. Merumuskan hipotesis.

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara.

e. Menentukan metode dan desain penelitian.

f. Menentukan populasi dan sampel penelitian.

Populasi dan sampel yang digunakan berdasarkan alasan dan pertimbangan tertentu.

g. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan data.

h. Merumuskan teknik analisis data yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Membuat instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan data berupa angket atau kuisioner.

b. Membagikan instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner menggunakan *Google Form* kepada sampel penelitian.

c. Mengumpulkan data hasil isian angket atau kuisioner dan dokumentasi.

3. Akhir Penelitian

a. Menganalisis dan mengolah data dari hasil isian angket atau kuisioner yang telah dibagikan dan dokumentasi yang didapatkan. Termasuk di dalamnya menguji hipotesis yang sudah dirumuskan terlebih dahulu.

b. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, baik disajikan dalam bentuk angka maupun narasi untuk menjawab masalah pada suatu penelitian (Jakni, 2016 hlm. 99). Analisis data adalah kegiatan

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah data dari seluruh responden terkumpul (Abidin, 2016 hlm. 28). Ada dua macam statistik untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan non parametrik. (Jakni, 2016 hlm. 103).

Pada tahap awal uji statistik penulis akan menganalisis statistik deskriptif, sebelum dilanjutkan ke analisis inferensial. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan uji kecenderungan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 dan ke-2 dengan metode statistik deskriptif karena akan menjelaskan variabel X maupun variabel Y dengan melihat perhitungan statistik lalu disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, untuk rumusan masalah ke-3 penulis menggunakan salah satu metode asosiatif dengan menguji korelasi menggunakan analisis korelasi *rank Spearman* antara variabel X (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) sehingga untuk mencari pengaruh diperoleh nilai determinasi sebagai sumbangan (kontribusinya) tanpa melakukan uji hipotesis statistik karena sampel menggunakan teknik sensus atau sample jenuh.

Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif, sehingga instrumen yang digunakan menghasilkan data numerik. Dengan langkahlangkah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan pertama adalah statistik deskriptif, maka data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, dan nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang dan panjang kelas menurut Sugiyono dalam Abidin, 2016 hlm 28, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
2. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
3. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval.

Sedangkan untuk perhitungan nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

$$\text{Sangat rendah} = X < Mi - 1*SDi$$

$$\text{Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1*SDi$$

$$\text{Tinggi} = Mi + 1*SDi > X \geq Mi$$

$$\text{Sangat tinggi} = X \geq Mi + SDi$$

(Sugiyono dalam Abidin, 2016)

Keterangan :

Mi = nilai rata-rata ideal

Mi = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SDi = Standar deviasi ideal

SDi = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah)

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan parameter yang ada statistik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Uji Statistik parametrik ialah suatu uji yang modelnya menetapkan adanya syarat atau asumsi-asumsi dari sebaran (distribusi) data populasinya. Sedangkan, uji statistik non-parametrik ialah suatu uji yang tidak memerlukan adanya asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasinya (belum diketahui sebaran datanya dan tidak perlu mensyaratkan data berdistribusi normal).

Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan uji parametrik dan nonparametrik adalah melakukan uji asumsi dasar normalitas. Apabila data terdistribusi normal maka uji statistik yang dilakukan adalah uji parametrik. Sedangkan, apabila data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan uji nonparametrik.

Menurut Arikunto dalam Jakni, 2016 hlm. 123 menjelaskan bahwa sebelum dilakukan pemilihan statistik yang sesuai dalam penelitian, maka tahapan analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan uji sampel penelitian yaitu uji normalitas.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis (Abidin, 2015 hlm. 29). Uji

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

normalitas penelitian ini menggunakan metode *lilliefors*. Berikut langkah-langkah pengujian normalitas metode *lilliefors* menurut Hidayat, 2013 :

1. Tahap 1 :
 - a. Urutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
 - b. Menentukan jumlah data (n).
 - c. Menghitung nilai rata-rata data (*mean*).
 - d. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) data tersebut.
 - e. menghitung nilai z data ke- i dengan cara nilai ke- i dikurangi Mean kemudian dibagi standart deviasi.
 - f. Menghitung nilai distribusi normal dengan formula NORM.DIST pada *Microsoft Excel*.
 - g. Menghitung banyaknya data sebelum Z_i ke- i dibagi dengan jumlah sampel.
 - h. Menghitung nilai absolut dari langkah f dikurangi langkah g.
 - i. menghitung nilai terbesar dari langkah i.
2. Tahap 2 :
 - j. Tentukan derajat kepercayaan (α) yang diinginkan.
 - k. membuat nilai pendekatan untuk menghitung nilai *Lilliefors* tabel. Dengan ketentuan 1,031 untuk $\alpha = 1\%$, 0,886 untuk $\alpha = 5\%$, dan 0,805 untuk $\alpha = 10\%$.
 - l. menghitung nilai *Lilliefors* tabel yaitu dengan membagi nilai pendekatan pada langkah k dengan Akar dari jumlah sampel.
 - m. Membuat keputusan terhadap hipotesis. Dengan ketentuan apabila nilai *Lilliefors* hitung $<Lilliefors$ tabel maka berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya jika *Lilliefors* hitung $>Lilliefors$ tabel maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.3 Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lain (Ali Muhson, 2013). Metode korelasi *Spearman Rank* (ρ) bisa juga disebut korelasi berjenjang, atau korelasi berpangkat, dan ditulis dengan notasi (r_s). Metode ini dikemukakan oleh *Carl Spearman* tahun 1904. Dalam Uji Rank Spearman, skala data untuk kedua variabel yang akan

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data interval) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal) (Ali Muhson, 2013).

Secara umum rumus korelasirank spearman adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Cahyono, Tri. 2017)

keterangan:

r_s = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y rank spearman

N = banyaknya data

$\sum d^2$ = jumlah selisih ranking variabel x dan ranking variabel y

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Dengan berdasar pada tabel di atas, maka harga r dapat diinterpretasikan.

3.6.4 Koefisien Determinasi

Setelah di dapat koefisien korelasi dengan rumus di atas adalah mencari koefisien determinasi. Menurut Ansori (2015), koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2017) kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Tabel 3. 9 Tingkat Koefisien Determinasi dan Kekuatan Pengaruh

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.2-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

(sumber: Sugiyono, 2010)